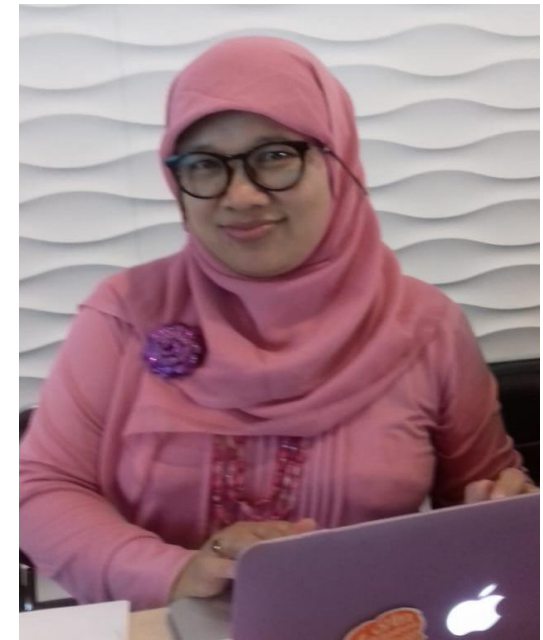


**PERSPEKTIF
KESETARAAN DAN KEADILAN
DALAM BIMBINGAN PRA-NIKAH**

PWNA, Yogyakarta 2 Maret 2019

Perkenalan

- ▶ Alimatul Qibtiyah, Ph.D.
 - 081329360436–alimatulqibty@gmail.com
 - www.genderprogressive.com
- ▶ Kerja: Dosen FDK UIN SUKA/WD2
- ▶ Pendidikan
 - S1: Dakwah IAIN Sunan Kalijag
 - S2: Psikologi UGM
 - S2: Women's Studies IOWA USA
 - S3: Social Sceince, UWS Australia
- ▶ Pengalaman Organisasi
 - 1. Direktur PSW UIN Yogya 2014–2015
 - 2. Koordinator SPAK Yogyakarta
 - 3. Pengurus PPA, Ketua LPPA
 - 4. Anggota PPM, MTT



The secret to a happy marriage: flexible roles

September 6, 2018 4.02pm WIB



Penulis



Alimatul Qibtiyah

Lecturer in Communication Studies, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



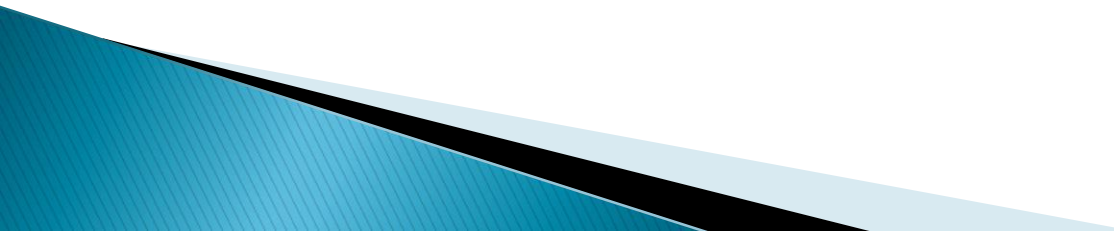
Siti Syamsiyatun

Director, Indonesian Consortium for Religious Studies

Pengungkapan

Alimatul Qibtiyah receives funding from Ford Foundation and the Department of Foreign Affairs and Trade, Australia.

Cerita Pembuka

- ▶ Ada seorang pengusaha Jakarta yang menelpon temennya di Makasar untuk mengizinkan istrinya untuk menemui dan tidur bersamanya di suatu hotel.
 - ▶ Tuliskan satu kata terkait dengan cerita tersebut.
- 

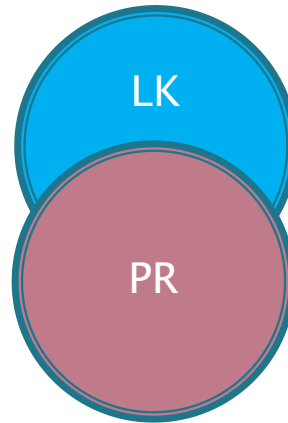
Hasil Diskusi

- ▶ Biasanya kebanyakan peserta akan menilai negatif dalam cerita itu
- ▶ Ada seorang pengusaha **Perempuan** Jakarta yang menelpon temennya (pengusaha laki-laki) di Makasar untuk mengizinkan istrinya untuk menemui dan tidur bersamanya (pengusaha putri) di suatu hotel.

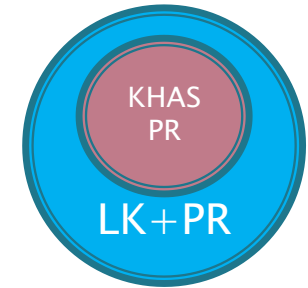
TINGKAT KESADARAN KEMANUSIAAN DAN PEREMPUAN



LEVEL TERENDAH



LEVEL MENENGAH



LEVEL TERTINGGI

LEVEL TERENDAH: Manusia hanya laki-laki dan perempuan bukan manusia sehingga diperlakukan sebagaimana hewan atau bahkan benda mati.

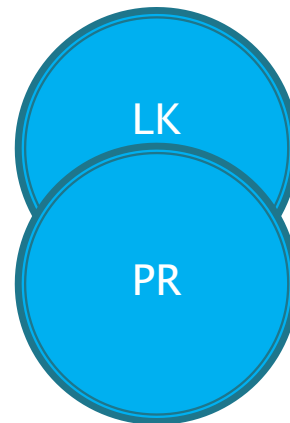
LEVEL MENENGAH: Perempuan juga manusia namun laki-laki menjadi standar kemanusiaan perempuan sehingga problem perempuan yang tidak dialami oleh laki-laki sebagai problem keperempuanan, bukan problem kemanusiaan.

LEVEL TERTINGGI: perempuan dan laki-laki sama-sama menjadi standar kemanusiaan. Standar kemanusiaan mereka sama sambil memperhatikan kebutuhan khas perempuan secara biologis karena sistem reproduksi mereka yang berbeda dengan laki-laki, dan secara sosial karena ketimpangan relasi yang menyebarkan sehingga perempuan mengalami ketidakadilan semata-mata karena menjadi perempuan.

SISTEM PATRIARKI

Sistem nilai yang menempatkan:

1. Laki-laki sebagai pemegang otoritas tunggal. Perempuan tunduk secara mutlak pada aturan laki-laki atas dirinya.
2. Laki-laki sebagai pemegang otoritas utama. Perempuan mempunyai otoritas, namun harus digunakan sejalan dengan otoritas laki-laki.



SISTEM SOSIAL JAHILIYAH

- ▶ Patriarkhi studium tertinggi (perempuan adalah obyek seksual laki-laki)
- ▶ Perempuan riskan di berbagai ruang kehidupan di ruang kesadaran maupun bawah sadar, di publik maupun rumah tangga.
- ▶ Alam bawah sadar: meragukan apakah perempuan manusia atau bukan, ruhnya kekal atau tidak, bisa ibadah atau tidak, bisa dpt pahala atau tidak, bisa ke surga atau tidak.
- ▶ Ruang Publik: penguburan bayi perempuan hidup-hidup, dilacurkan, dihadiahkan, jaminan hutang, tidak punya nilai saksi.
- ▶ Ruang Privat: disunat, dipaksa nikah sebelum alami mens, menjadi janda sebelum alami mens, dicerai berkali-kali tanpa batas, dipukuli, dijadikan mahar, hadiah, jaminan hutang, dipoligami tanpa batasan, diwariskan, dinikahi ayah kandung, anak kandung, paman, ponakan, dll.
- ▶ Perkawinan adalah penaklukan

RESPON ISLAM

DEKLARASI KEMANUSIAAN PEREMPUAN

- Perempuan adalah manusia
- (al-Hujurat / 49:13),
- Perempuan punya ruh kekal
- (al-An'am / 6:94),
- bisa ibadah dan dapat pahala
- (an-Nahl / 16:97),
- bisa masuk surga (an-Nisa / 4:124)

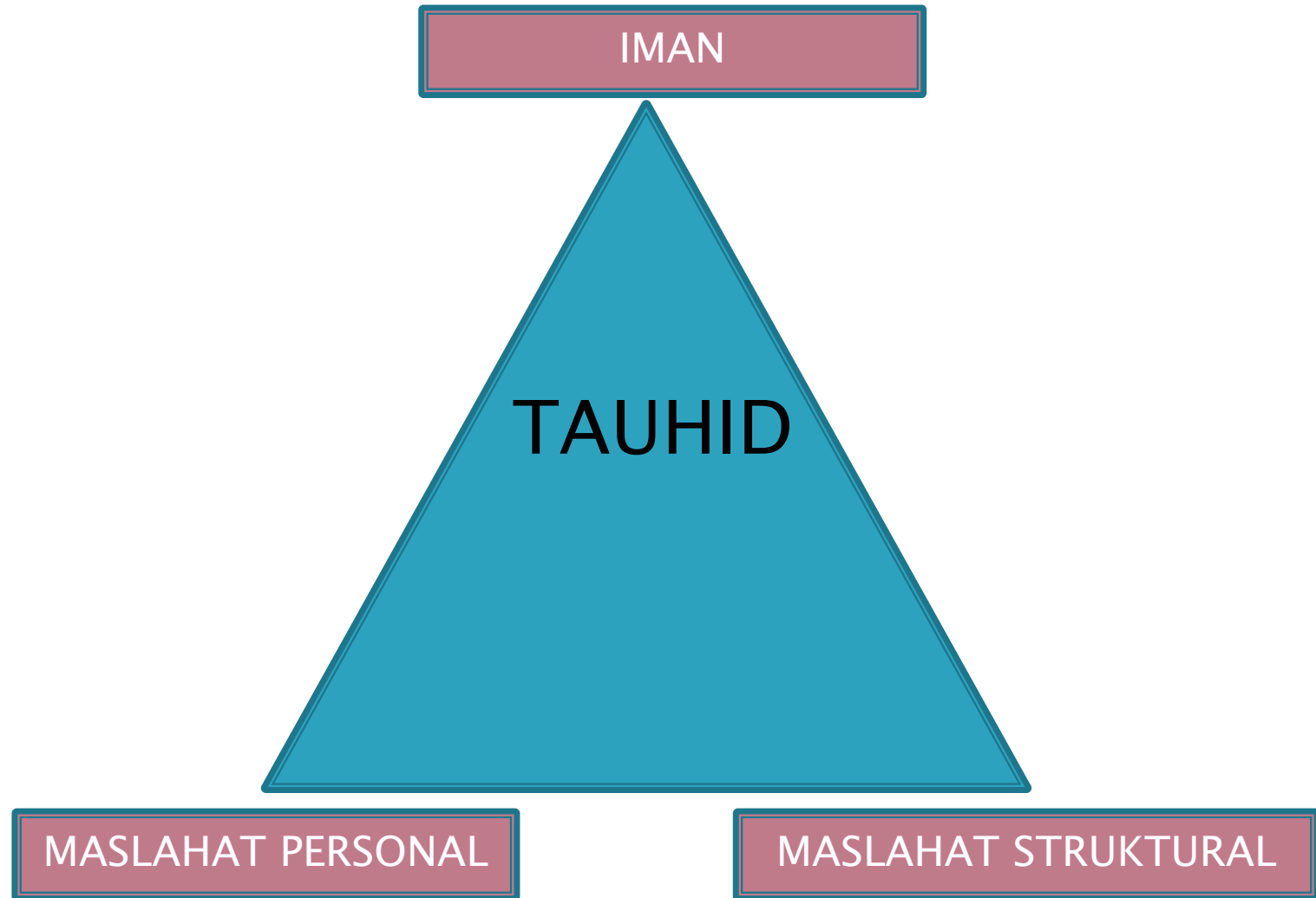
TAUHID VS PATRIARKHI

1. Bukan jenis kelamin, melainkan ketaqwaan, yang menentukan kemuliaan manusia di hadapan Allah (al-Hujurat/49:13).
2. Perempuan bukan hamba laki-laki sebab keduanya sama-sama hanya hamba Allah (adz-Dzariyat/51:56)
3. Perempuan tidak di bawah laki-laki sehingga selalu diperintah, sebab keduanya sama-sama khalifah di muka bumi sehingga harus kerjasama (al-Ahzab/33:72 dan at-Taubah/9:71),

IMAN-TAQWA DAN PRILAKU MANUSIAWI PD PEREMPUAN

- Hubungan keimanan dengan kesetaraan laki-laki dan perempuan di at-Taubah/9:71: Laki-laki dan perempuan yang beriman mereka adalah pelindung satu sama lain.
- Hubungan Ketaqwaan dengan prilaku Suami pada Istri: Rasulullah Saw pun menghubungkan ketaqwaan dengan prilaku pada suami/ istri dalam sebuah hadis Bukhari dan Muslim: “Bertaqwalah kalian kepada Allah dalam memperlakukan para istri karena sesungguhnya kalian meminum mereka dengan amanah Allah dan menghalalkan farji mereka dengan kalimat Allah (HR. Bukhari-Muslim) (2 menit).

TAUHID dan KEMASLAHATAN PEREMPUAN



KONDISI PEREMPUAN ARAP JAHILIYAH DAN RESPON ISLAM

TRADISI JAHILIYAH

RESPON ISLAM

Dikuburkan hidup2 saat lahir

DILARANG

Dijadikan mahar

DIPASTIKAN HAKNYA ATAS MAHAR

Diwariskan

JADI AHLI WARIS DAN PEWARIS

Dinikahi oleh Mahramnya

DILARANG

Dijadikan objek seksual suami

DIJADIKAN MITRA

Dipoligami tanpa batas

DIBATASI & DIDORONG MONOGAMI

Dicerai dan dirujuk tanpa batas

DIBATASI HANYA DUA KALI

Dipukuli

DIPERINTAHKAN BERSIKAP MA'RUF

Tidak punya nilai saksi

DIAKUI NILAI SAKSI

Dilacurkan

DILARANG

Dijadikan alat penaklukan


DILARANG

KESAKSIAN UMAR BIN KHATTAB RA:

وَاللَّهِ إِنَّا كُنَّا فِي الْجَاهِلِيَّةِ مَا نَعُدُّ لِلنِّسَاءِ أَمْرًا حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى فِيهِنَّ مَا أَنْزَلَ وَقَسَمَ لَهُنَّ مَا قَسَمَ

(HR. Bukhari)

REVOLUSI ISLAM

- ▶ Mengubah relasi Kuasa menjadi relasi kasih sayang (tanggungjawab dan perlindungan)
 - ▶ Wilayah (perwalian): perempuan bukan di bawah kekuasaan melainkan perlindungan dan tanggungjawab ayah, kakek, kakak, paman dll.
 - ▶ Qiwamah (kepemimpinan keluarga): istri bukan di bawah kekuasaan melainkan di bawah tanggungjawab dan perlindungan suaminya.
 - ▶ Akad nikah: wali dan calon suami sebagai momen peralihan tanggungjawab dan perlindungan
- 

PERNIKAHAN DALAM ISLAM

1. Janji yang kokoh: laki-laki dan perempuan tidak boleh mempermainkan perkawinan. **وَكَيْفَ تَأْخُذُونَهُ وَقَدْ أَفْضَى بَعْضُكُمْ إِلَى بَعْضٍ وَأَخَذْنَ مِنْكُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا** (an-Nisa/4: 20-21)
2. Nikah mempunyai komitmen ganda: horisontal yaitu antara manusia dan vertikal antara keduanya dengan Allah:

عن **جابر بن عبد الله** في قصة حج النبي - صلى الله عليه وسلم - وخطبته بعرفة قال : " اتقوا الله في النساء فإنكم أخذتموهن بأمانة الله ، واستحللتم فروجهن بكلمة الله ، وإن لكم عليهن أن لا يوطئن فرشكم أحدا تكرهونه ، فإن فعلن ذلك فاضربوهن ضربا غير مبرح ، ولهن عليكم رزقهن وكسوتهن بالمعروف " . أخرجه مسلم .

Untuk memperoleh ketenangan melalui hubungan yang didasarkan atas cinta kasih, bukan kekuasaan (ar-Rum/ 30: 21)

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

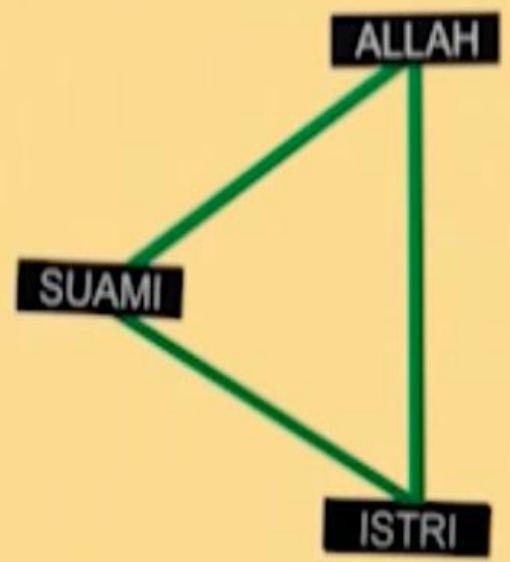
PRINSIP PERKAWINAN

1. Al-qiyam bi hududillah/ berdasarkan ketentuan Allah, bukan kemauan salah satu pihak (QS. 2:229, 230) (NOT ordained by husband),
2. Ridlo/ dikehendaki dan disadari oleh kedua belah pihak (QS. 2:232, 233, QS. 4:24) (Tidak ada pemaksaan dalam perkawinan)
3. Ma'ruf/layak (QS. 2:180, 228, 229, 231, 232, 233, 234, 235, 236, 240, 241, QS. 4:19, 25, QS. 65:2, 6),
4. Ihsan/menciptakan kondisi lebih baik (QS. 2:229, QS. 6:151)
5. Nihlah/ tulus (QS. 4:4):suami atau isteri tidak boleh merendahkan pasangannya karena support ekonomi yang diberikan pada keluarga,
6. Musyawarah(QS. 2:233): suami dan isteri tidak boleh sewenang-wenang memberi keputusan dalam keluarga secara sepihak.
7. Ishlah/ perdamaian (QS. 2:228, QS. 4:35, 128) (Problem tidak boleh diselesaikan dengan kekerasan)
8. Keluarga menjadi tempat di mana seluruh anggota dapat merasakan ketenangan lahir batin karena kebutuhan fisik dan non fisik dipenuhi dengan baik.

INDIKATOR KELUARGA SETARA DAN ADIL

1. Menjadi tempat di mana seluruh anggota dapat merasakan ketenangan lahir batin karena kebutuhan fisik dan non fisik dipenuhi dengan baik (keluarga sakinah)
2. Menjadi tempat yang paling nyaman karena setiap anggota keluarga siap melindungi (yg sbenarnya) satu sama lain.
3. Menjadi tempat belajar saling bersikap baik dengan orang lain (musyarah bil ma'ruf), musyawarah, berlomba dalam kebaikan, bersikap adil, dll

**PERSPEKTIF KEADILAN DAN
KESALINGAN DALAM KELUARGA**



MELIHAT DARI SUDUT PANDANG SUAMI

PERSPEKTIF KEADILAN DAN KESALINGAN DALAM KELUARGA

KEADILAN
(QS AN-NISA':1)

ALLAH

SESAMA HAMBA DAN
SESAMA KHOLIFAH
(QS 51:56 & QS 2:30)

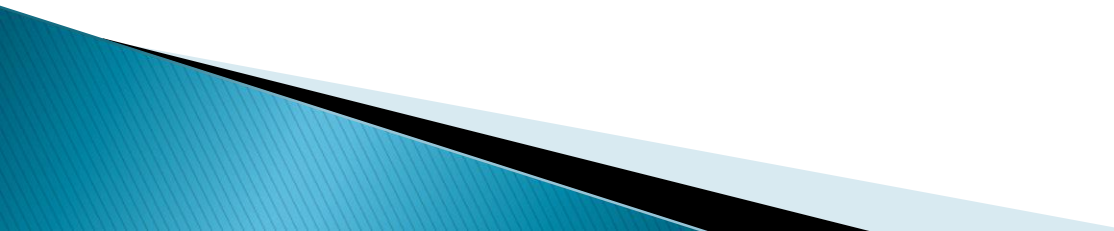
KESALINGAN
(QS AR-RUUM:21)

KESETARAAN
(QS 3:195 & QS 33:35)

SUAMI

ISTRI

MATERI POKOK Pendidikan Pra-Nikah

1. PRISIP KESALINGAN
 2. MERENCANAKAN KELUARGA SAKINAH
 3. MENGELOLA PSIKOLOGI KELUARGA,
 4. MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA,
 5. MENJAGA KESEHATAN KELUARGA,
 6. MENYIAPKAN GENERASI BERKUALITAS
- 

Terima Kasih

